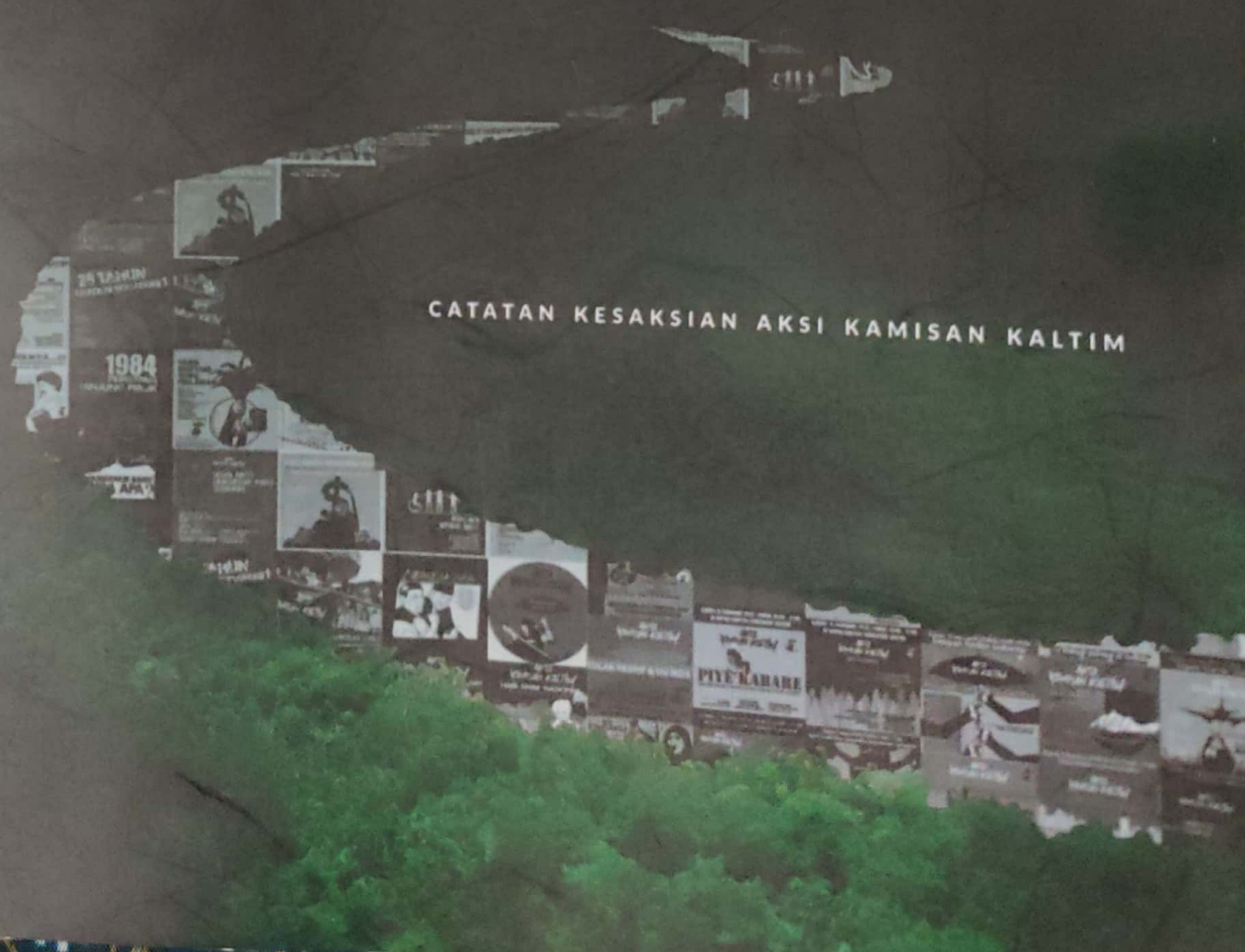




# MELAWAN DARI MAHAKAM



CATATAN KESAKSIAN AKSI KAMISAN KALTIM

ABI MUHAMMAD, AHMAD NAELUL ABRORI, ASMAN  
AZIS, FACHRI AZIZ, FICKY YOSI ARDILES, HARIS RETNO  
SUSMIYATI, HARTINA, HARI WIDYANTORO, HERDIANSYAH  
HAMZAH, KELIK ISMUNANDAR, LORENSIUS AMON,  
MARETA SARI, MARIA TEODORA PING, MARIA YUNO  
NASRULLAH MAPPATANG, NELLY AGUSTINA BR HARAHAP,  
ORIN GUSTA ANDINI, PANJI ASWAN, ROEDY HARYO  
WIDJONO AMZ, SHOLIHIN BONE, SRI MURLIANTI, TAUFIK  
ISKANDAR, WAWAN DARMAWAN, YUSTINUS SAPTO  
HARDJANTO.



#Reformasidikorupsi  
#MusiTidakpercaya  
#Gagalkanomnidunlaw  
#Lawanvirusgagalkanomnidus

  
cv. Rumah Pustaka  
Cirebon-Jawa Barat



ISBN 978-623-292-262-4



9 786232 922624



**MELAWAN DARI MAHAKAM**  
**"CATATAN KESAKSIAN AKSI KAMISAN KALTIM"**

Copyright © 2021 by Kawan-kawan Kamisan Kaltim  
xii + 289 halaman; 14 x 20 cm

Penulis : Kawan-kawan Kamisan Kaltim

Penyunting: Asman Aziz

Penata Isi: DN

Desain Sampul: KAKAKIKIKU

**Diterbitkan Oleh:**  
**CV. Rumah Pustaka**  
**Cirebon - Jawa Barat**

Bekerja sama dengan:  
**Penerbit Racikata**



Jalan Abdul Muthalib gang 74  
Sungaipinang Luar, Samarinda Kota, Samarinda, Kalimantan Timur  
penerbitracikata@gmail.com  
0895-3214-90499/0895-6061-31108

Cetakan 1, Maret 2021

ISBN: 978-623-292-262-4

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

All right reserved

## Hilang: Hidup Hilang, Kekayaan Alam Hilang

OLEH: HARIS RETNO SUSMIYATI

Merdeka...!!!

### Kawan-kawan se-bangsa se-tanah air...

Tuhan YME, menciptakan manusia untuk mengelola dan memelihara alam semesta secara baik dan bertanggung jawab untuk kesejahteraan dan kemakmuran bersama. Setiap diri kita memiliki hak asasi yang secara kodrati melekat pada diri setiap manusia. Namun setiap diri kita juga punya kewajiban kodrati untuk membawa manfaat bagi seluruh alam.

Negara dibentuk untuk mengatur kehidupan berbangsa seluruh warga negara, demi terciptanya keadilan, kedamaian, kemakmuran dan keadilan sosial seluruh rakyat. Negara Indonesia dibentuk bertujuan mengantarkan rakyat Indonesia menjadi warga bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur (Pembukaan UUD RI 1945).

Menjadi tugas dan tanggung jawab negara untuk memastikan hak-hak asasi manusia warga negaranya terpenuhi. Namun sejarah pemenuhan HAM negeri ini mencatat potret

buruk yang terus terjadi. Hak dasar rakyat Indonesia, baik hak ekonomi, sosial dan budaya, serta hak sipil politik rakyat yang seharusnya dilindungi dan dipenuhi oleh negara, justru HILANG...!!.

### Apa yang hilang dari bangsa ini?

1. Hilangnya kekayaan alam bangsa Indonesia, hilangnya kedaulatan atas kekayaan alam

Sejak Orde Baru di bawah kepemimpinan Soeharto, negara dengan dalih mengejar pertumbuhan ekonomi secara cepat, mengeluarkan UU No 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing, yang menjadi pintu masuk investasi modal asing di negeri ini. Selanjutnya UU No 5 Tahun 1967 tentang Kehutanan yang menjadi legalisasi masuknya perusahaan asing dan perusahaan kroni Soeharto ke kawasan hutan menebang kayu, termasuk hutan-hutan di Kalimantan. Sehingga hari ini hutan hanya tinggal cerita dan gambar-gambar masa lalu. Siapa yang diuntungkan?, siapa yang menikmati?. Tentu saja, bukan rakyat Kalimantan. Tetapi pemilik modal yang berkongsi dengan militer dan rezim penguasa Orde Baru. Kayu hilang, minyak bumi dan gas, emas dan batu bara disasar.

Saya mengajak saudaraku se-bangsa dan se-tanah air, untuk menengok pesan dari bapak bangsa, Soekarno:

“Lagi pula, siapakah yang bisa mengembalikan lagi kekayaan Indonesia yang diambil oleh *mijnbedrijven*